

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis data berupa rangkaian scene dalam program ajang show miss muslimah 2013 dengan mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos yang dapat mempresentasikan makna hijab, maka peneliti merumuskan beberapa hal yaitu:

Makna Denotasi.

Makna denotasi dalam penelitian ini adalah gambaran tentang potret kehidupan wanita berhijab atau wanita muslim dalam berkompetensi menjadi miss world muslimah 2013 dengan penilaian kecerdasan, kesolikhahan, dan emansipasi sebagai seorang muslim. Meskipun ajang show ini berlatarkan pada suatu kompetisi, namun dasar dari program ajang show ini ialah ikut serta dalam membangun semangat wanita muslim dalam memperdalam agama, mengajari makna yang tersembunyi dari suatu hijab yang dikenakan seorang muslim sejati, dan menumbuhkan rasa solidaritas antar umat muslim lainnya dan umat non muslim pula.

Kompetisi yang menyeleksi wanita dengan bakat-bakat islami seperti halnya dalam membaca Al-qur'an, hafalan Al-Qur'an, banyaknya pengetahuan tentang ilmu islam dan ilmu umum. Terseleksinya suatu finalis, bukan dilihat hanya dengan melihat kecantikan fisiknya saja. Namun dilihat

pula dari cara berpikir dan etika setiap para finalis yang ada. Maka dari itu, pola pikir setiap finalis yang sudah masuk babak penyisihan selayaknya memiliki pola pikir dan pengetahuan yang cukup luas.

Makna Konotasi.

Makna konotasi yang terlihat dalam program ajang show ini adalah beberapa nilai kaidah seorang muslim yang mengenakan suatu model hijab dengan beraneka ragam model, namun dari kesekian banyaknya suatu model hijab tetap mengandung syariah maupun kaidah dalam tatanan penggunaan hijab yang selayaknya digunakan seorang wanita muslimah sebagaimana mestinya.

Pada penjabaran makna konotasi di atas, maka hal ini dapat masuk dalam penjabaran dalam kesamaan antara banyaknya suatu model berhijab dengan masa karantina para finalis, dimana disaat masa karantina setiap finalis belajar dari beberapa banyaknya kenyataan yang ada dari berbagai jenis pendapat dari berbagai orang yang berbeda-beda. Maka dari itu mereka harus belajar melaksanakannya dengan kerja sama asal tetap engan satu tujuan yang sama. Masa karantina juga mengajarkan rasa kebersamaan antar finalis lainnya yang bermaksud mengajarkan kebersamaan antar wanita muslim lainnya di setiap daerah tanpa harus melihat kasta, suku, dan derajat mereka. Masa karantina juga mengajarkan para finalis untuk maju lebih kreatif, unggul, berkompeten dalam segala hal idang. Hal ini dikarenakan, agar dapat menjunjung nilai *skill* wanita muslim meskipun mereka mengenakan hijab, namun mereka memiliki hak yang sama dengan wanita lainnya.

Mitos

Ada beberapa mitos yang terlihat dalam program ajang show tersebut, yaitu tentang cara berpakaian, bertutur bahasa, dan perilaku seorang muslimah yang selayaknya sesuai dengan kaidah islam. Selain itu ajang show ini menjunjung tinggi nilai kemanusiaan terutama akhlakul seorang wanita muslim antar sesama wanita muslim lainnya dan juga wanita non muslim dimanapun berada yang memerlukan uluran tangan dan memerlukan seorang teman dalam berbagi cerita kehidupan. Selain itu, beberapa mitos yang terlihat pada program ajang show miss muslimah adalah makna hijab yang dapat dilihat dari setiap *stylist* para finalis yang menggunakan hijab dan busana muslim mereka saat acara malam final dan dalam keseharian mereka. Hal ini dapat diartikan sebagai petanda akan makna hijab itu adalah seorang wanita muslimah itu sendiri.

Wanita muslimah sejati akan menutupi auratnya termasuk mahkota kepalanya dengan hijab. Karena hijab merupakan symbol dari wanita muslim diseluruh dunia. Dari beberapa penjelasan sebelumnya, peneliti dapat mengatakan bahwa program ajang show ini memiliki makna khusus bagi wanita muslim di manapun berada agar dapat menjunjung tinggi tata cara menggunakan hijab yang baik dan sesuai dengan aturan agama.

Selain itu, ajang show miss muslimah mengajarkan pula pada wanita muslim lainnya dalam menempatkan diri wanita muslim yang layak dalam kehidupan ini seperti halnya dalam hak dan kewajiban seseorang wanita. Hak dalam mendapatkan kebahagiaan, pengetahuan, dan hak dalam bersuara.

Namun dari semua hak yang ada, wanita muslimah sejati tak lupa akan kewajibannya sebagai seorang wanita muslimah yang didasari rasa syukur dalam kecantikan, pengetahuan yang ia miliki. Namun satu hal kewajiban yang terpenting bagi seorang muslimah adalah dapat menjaga dirinya dari kemaksiatan dan dapat menjaga keluarganya.

Dan program ajang show ini, memiliki makna pula dalam menunjukkan pula akan kepawaian seorang muslimah dalam berargument. Hal ini, dapat terlihat dari setiap jawaban para sepuluh finalis yang masuk dalam sesi Tanya jawab dengan keempat juri. Dalam sesi tanya jawab, setiap finalis berhak mengeluarkan inspirasi dari argument yang mereka anut dan mereka percayai. Hal ini memperlihatkan bahwa hijab ataupun wanita muslim yang berhijab memiliki kesetaraan dengan wanita lain, dan mereka memiliki pengetahuan yang luas pula. Selain itu, dalam sesi tanya jawab adalah suatu pesan yang hendak disampaikan pra finalis secara tidak langsung pada masyarakat lainnya diluar sana.

B. Saran

Terkait dengan penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan antara lain adalah:

1. Untuk seluruh wanita muslim di dunia, agar dapat menjunjung tinggi nilai moral wanita muslimah yang ada dan dapat menghargai hijab yang ia kenakan.

2. Penikmat program ajang show miss muslimah 2013 di ANTV, lebih dapat mengambil intisari atau pesan-pesan moral yang terkandung dalam acara ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, lebih mengidentifikasi dengan lebih jelas penelitian ini.